

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan menggunakan pencapaian kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan. Kinerja keuangan membantu perusahaan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan. Kinerja keuangan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Laporan keuangan menjadi cara utama bagi setiap perusahaan untuk mengetahui hasil kerjanya. Menurut Kasmir, laporan keuangan merupakan sebuah ringkasan tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan pada waktu tertentu.² Laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan dapat berperan sebagai standar keberhasilan perusahaan dan membantu dalam perencanaan serta prediksi posisi keuangan di masa depan.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu cara yang mengukur pertumbuhan laba pada setiap perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah faktor penting dalam memperoleh informasi tentang perusahaan apakah perusahaan tersebut sudah mengalami perkembangan atau penurunan untuk memperoleh keuntungan.³

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada). Tahun 2016, hal. 104.

³ Rafid dkk, “ pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responbility sebagai variabel pemoderasi”, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, vol 2, tahun 2009, hal 246.

Dalam perkembangan perusahaan harus tetap mengelolanya dan merancang manajemen perusahaan dengan baik. Pertumbuhan laba dapat mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam merancang keuangan secara efisien dan efektif.

Menurut Weston & Copeland, salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah analisis rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya dalam pertumbuhan ekonomi dan di dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.⁴ Pertumbuhan laba adalah salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan seberapa berhasil manajemen dalam mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien.

Pertumbuhan laba menurut Harahap, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dari tahun ke tahun. Laba bersih adalah pendapatan setelah dikurangi semua biaya dan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.⁵ Pertumbuhan laba dihitung dengan mengambil selisih antara laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya, kemudian hasilnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Setiap perusahaan menginginkan peningkatan laba dari waktu ke waktu, tetapi terkadang laba bisa mengalami penurunan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami, memperkirakan laba, dan mengambil keputusan terkait pertumbuhan laba di masa mendatang.

⁴ Weston, & Copeland. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Erlangga). Tahun 2015, hal. 244.

⁵ Harahap, *Teori Akuntansi*. (Jakarta: Rajawali Press). Tahun 2015, hal. 310.

Pertumbuhan laba adalah indikator kinerja dari suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerjanya. Oleh karena itu, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Rasio keuangan merupakan sebuah perbandingan angka-angka pada laporan keuangan untuk mengetahui kondisi atau posisi keuangan perusahaan serta dapat menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Atau rasio keuangan adalah suatu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan suatu laporan keuangan dengan nilai lain yang memiliki hubungan relevan dan signifikan.⁶ Perbandingan tersebut dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan maupun antar satu komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka tersebut dibandingkan dengan angka-angka dalam periode atau beberapa periode tertentu.

Pertumbuhan setiap perusahaan memiliki tujuan masing-masing untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan dan mengembangkan laba sebuah perusahaan. Setiap perusahaan juga harus menjaga perkembangan laba sebuah perusahaan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba pada perusahaan digunakan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan mengalami kenaikan ditahun sekarang atau mengalami penurunan ditahun yang sebelumnya.⁷ Pertumbuhan

⁶ Evi Litfhiyah dkk. "Analisis Rasio Keuangan". *Jurnal Feb Unmul*. Vol. 2. Tahun 2019. Hal 190.

⁷ N. Laily Amalia, "Analisis Return On Equity Dan Return On Assets Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2016 – 2020", *Jurnal Parameter*, vol 7, tahun 2022, hal 224-237.

laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Rasio keuangan menurut Jumingan, merupakan sebuah representasi data akuntansi dalam bentuk perbandingan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.⁸ Rasio ini memberikan informasi yang memungkinkan perusahaan mengevaluasi kinerja keuangan yang telah dicapai manajemen selama periode waktu tertentu, sebagai dasar untuk menyusun rencana dan estimasi ke depan. Analisis rasio keuangan juga digunakan oleh manajemen dan perusahaan untuk memperkirakan respon calon investor dan kreditur, sehingga dapat memperoleh tambahan dana yang berpengaruh pada pertumbuhan laba di masa mendatang.

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, atau penjualan.⁹ Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Return On Equity*. *Return On Asset* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki.¹⁰ ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menciptakan laba. Semakin tinggi

⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Tahun 2014, hal. 239.

⁹ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. (Jakarta: Erlangga). Tahun 2015, hal. 25.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada). Tahun 2019, hal. 203.

ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan, dan biasanya diungkapkan dalam bentuk persentase.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan return atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. ROE mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit ekuitas yang dimilikinya.¹¹ Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri atau modal pemegang saham untuk menciptakan laba. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas perusahaan, dan biasanya diungkapkan dalam bentuk persentase.

Rasio Likuiditas menurut Fahmi, merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Semakin tinggi aset lancar dibanding kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban tersebut akan dibayar.¹² Dalam rasio likuiditas yang digunakan ini berupa rasio *current ratio*. *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR), semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.¹³ CR

¹¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. (Jakarta: Grasindo). Tahun 2016, hal. 23.

¹² Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta). Tahun 2017, hal. 121.

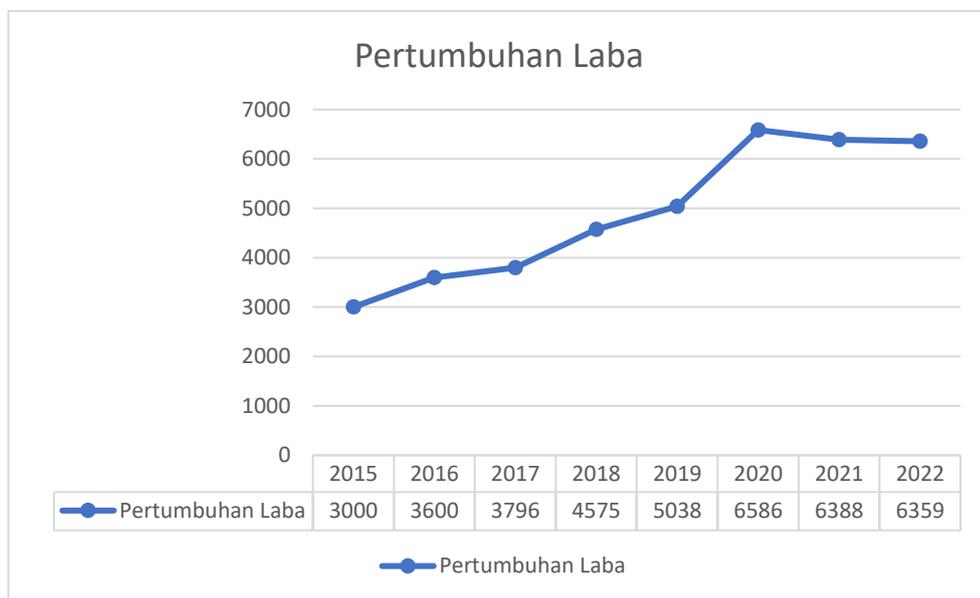
¹³ Sindiani Fatimah, Siska Widia Obaita, dan Hari Sulistiyo, "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 9, no.14. tahun 2023, hal. 660-671.

dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti manajemen persediaan yang baik, pengelolaan piutang yang efektif, dan kebijakan pembayaran hutang yang tepat.

Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, perusahaan melakukan analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Analisis ini menggunakan rasio keuangan, yang merupakan alat untuk menilai pertumbuhan laba. Ada banyak jenis rasio keuangan, dan para pemakai laporan keuangan dapat memilih jenis rasio yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan antara lain *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio*. Penggunaan variabel Return on Asset (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap pertumbuhan laba adalah penting. ROA memperlihatkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan, sedangkan ROE menunjukkan profitabilitas dan pengembalian investasi bagi pemegang saham. Current Ratio memastikan likuiditas dan stabilitas finansial. Dengan memantau ketiga variabel ini, manajemen dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan, mengelola aset dengan baik, serta menjaga stabilitas finansial, yang semuanya mendukung pertumbuhan laba jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap pertumbuhan laba selama periode 2015 hingga 2022. Untuk memahami fenomena gap yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan, kita dapat melihat nilai pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh rasio keuangan Return on Asset, Return On Equity, dan Current Ratio. Berikut adalah pertumbuhan laba perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama delapan tahun, dari tahun 2015 hingga tahun 2022.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur
tahun 2015-2022



Sumber: Laporan Keuangan yang sudah diolah

Berdasarkan gambar 1.1 diatas bahwa pertumbuhan laba perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2016 fluktuasi pertumbuhan laba meningkat sebesar 20% persen. Tahun

2017-2018 fluktuasi pertumbuhan laba juga meningkat 1% dari tahun sebelumnya menjadi peningkatan sebesar 21%. Untuk tahun 2019-2020 fluktuasi pertumbuhan laba meningkat sebesar 31% dari tahun sebelumnya. Dan tahun 2021-2022 fluktuasi pertumbuhan laba perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur tidak mengalami kenaikan dan penurunan melainkan pertumbuhan labanya stabil. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, laba perusahaan dapat meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara *Return on Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio* dengan pertumbuhan laba perusahaan.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba sedang mengalami peningkatan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang memengaruhi perubahan laba termasuk tingkat penjualan dan perubahan harga jual. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan laba meliputi inflasi, ketidakstabilan kondisi perekonomian setiap tahun, kebijakan pemerintah yang fluktuatif, dan pelemahan nilai tukar rupiah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Darsono dan Purwanti bahwa laba merupakan prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan, yaitu selisih positif antara pendapatan dan beban (*expenses*). Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik

agar manajemen dapat mencapainya secara efektif.¹⁴ Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba dari tahun ke tahun. Jadi fluktuasi pertumbuhan laba dalam sebuah dapat terjadi akibat dari faktor internal pengelolaan harta atau rasio keuangan sebuah perusahaan dan juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah PT. Indofood Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan pokok. Perusahaan makanan dan minuman adalah bagian dari sektor manufaktur yang bergerak dalam produksi makanan dan minuman. Sektor ini mengalami perkembangan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Industri ini bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang bertambah diharapkan memberikan dampak yang menguntungkan bagi berbagai pihak, termasuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena peneliti menggunakan perusahaan PT. Indofood sebagai objek sebuah penelitian.

Berdasarkan pada beberap fenomena yang terjadi bahwa perkembangan pertumbuhan laba bersih dapat berubah-ubah dan pada beberapa tahun kebelakang mengalami penurunan pertumbuhan laba. Perubahan pertumbuhan dapat diakibat oleh beberapa faktor dari rasio keungan seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dengan begitu pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui **Pengaruh Dari Rasio Profitabilitas Berupa Return On Asset dan Return On Equity serta Pengaruh dari Rasio Likuiditas Berupa**

¹⁴ Darsono. Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Andi). tahun 2015, hal 67

Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2015-2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas ada beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, adapu permasalahan pada penelitian diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Return On Asset merupakan bagian dari rasio keuangan yang terdapat pada rasio profitabilitas keuangan. Return On Asset memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba disebuah perusahaan. Kenapa seperti itu, dikarenakan dengan adanya kenaikan pada rasio profitabilitas Return On Asset juga dapat meningkatkan profit pada pertumbuhan laba bersih disebuah perusahaan. Dan juga sebaliknya jika sebuah perusahaan pada rasio profitabilitasnya mengalami penurunan di Return On Asset maka tingkat pertumbuhan laba bersih juga ikut menurun. Pada rasio dapat diukur dari kemampuan asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Sehingga penelitian akan pertumbuhan laba pada rasio profitabilitas berupa Return On Asset pada tahun 2015-2022 dapat berpengaruh positif atau negatif.
2. Return On Equity sama dengan Return On Asset merupakan bagian dari rasio profitabilitas pada rasio keuangan. Dalam hal ini return on equity juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih disebuah perusahaan. Kemampuan tersebut dilihat dari perkembangan perusahaan dalam memberikan profit atau margin keuntungan, produktivitas asset untuk

menghasilkan pendapatan serta pengelolaan dalam penggunaan utang secara optimal. Sehingga penelitian akan pertumbuhan laba pada rasio profitabilitas berupa Return On Equity pada tahun 2015-2022 dapat berpengaruh positif atau negatif.

3. Current Ratio merupakan bagian dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas pada rasio ini perusahaan akan melihat bagaimana perusahaan tersebut akan membayarkan kewajiban berupa utang jangka pendek. Dalam rasio ini perusahaan akan dimasalahkan dengan pembiayaannya dalam membayar utang jangka pendek dilakukan secara optimal atau tidaknya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan. Jika hal tersebut tidak berjalan secara optimal maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan pada pertumbuhan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 ?
2. Apakah return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 ?

3. Apakah current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 ?
4. Apakah return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan peneletian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh dari Return on asset (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.
2. Untuk menguji pengaruh dari Return on equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.
3. Untuk menguji pengaruh dari Current ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.
4. Untuk menguji pengaruh dari Return on asset (ROA), Return on equity (ROE), dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.

E. Manfaat Penelitian

Kami berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis seperti berikut :

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terutama pada perhitungan laporan keuangan nilai perusahaan menggunakan rasio profitabilitas berupa Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan rasio likuiditas berupa Current Ratio.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti

Menambahkan wawasan dan pengalaman pemahaman mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Current ratio terhadap laba perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015 - 2022.

b. Untuk institusi

Dalam penelitian ini diharapkan nanti nya bisa membantu untuk dijadikan dasar mengetahui Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio terhadap laba perusahaan pada periode tertentu.

c. Untuk Akademisi

Dalam penelitian ini diharapkan nanti nya bisa dijadikan dasar atau bahan acuan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai acuan bukti akurat mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap

laba perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.

d. Untuk penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai penelitian selanjutnya yang dibuat referensi penelitian secara mendalam dengan memiliki keterkaitan tema penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup dan batasan supaya lebih terarah, focus dan tidak keluar dari pembahasan atau permasalahan pada penelitian. Yang dijadikan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio*. Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba perusahaan.

2. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian pasti memerlukan batasan dalam penelitiannya dengan tujuan agar permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak akan keluar dari permasalahan penelitian. Ada beberapa yang menjadi pembatasan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus dengan apa yang berkaitan dengan Pertumbuhan Laba perusahaan yang termuat dalam laporan

keuangan tahunan atau laporan keuangan triwulan yang telah diunggah dalam website tertentu seperti yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diteliti.

Pembahasan dalam penelitian ini yang terikat pada variabel bebasnya terdiri dari rasio profitabilitas yang indikatornya terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio likuiditas yang terdiri dari indikatornya *Current Ratio* terhadap Laba perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022.

G. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam menelaah, memahami pokok-pokok dalam pembahasan pada uraian berikutnya dan menghindari kesalah pahaman, maka peneliti terlebih dahulu mengemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Ada beberapa istilah-istilah yang akan dikemukakan dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan tentang pengertian yang diberikan kepada peneliti terhadap sebuah variabel-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya dari per variabel bebas terhadap variabel terikatnya¹⁵.

¹⁵ Prof. Dr. Hamidi, "metode penelitian dan teori komunikasi", (Malang : UMM press). tahun 2010, hal 141.

- a. Return On Asset adalah rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk analisis atau mengukur kinerja dalam bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh, semakin tinggi nilai sebuah ROA pada perusahaan, maka akan semakin baik juga perusahaan dalam menggunakan asset¹⁶.
- b. Return On Equity adalah ukuran kinerja keuangan pada perusahaan yang dihitung dengan membagi sebuah laba bersih dengan ekuitas pemegang saham¹⁷. ROE dianggap sebagai ukuran profitabilitas suatu perusahaan dan seberapa efisien dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitasnya.
- c. Current Ratio adalah bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan¹⁸.
- d. Pertumbuhan laba bersih adalah perubahan laba dari laporan keuangan per-tahun¹⁹. Bahwa pertumbuhan laba adalah kenaikan laba bersih yang dicantumkan dalam presentase hasil dari perusahaan dalam satu tahun

¹⁶ Agnes Sawir, "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan", (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama). tahun 2005. Hal 18.

¹⁷ Jason Fernando, " Rasio keuangan tentang ukuran kinerja keuangan", diakses pada https://www.investopedia.com.translate.google/terms/r/returnonequity.asp?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc tahun 2023 jam 23.51.

¹⁸ Kasmir, "Analisis Laporan keuangan" (Jakarta: PT. Rajagrafindo). edisi cetakan pertama tahun 2018, hal 134.

¹⁹ Widiyanti, "pengaruh net profit margin, return on asset dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45", *jurnal riset akuntansi dan keuangan*, vol 7, hal 545-546.

sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

2. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual pada penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud pengaruh dari rasio profitabilitas yang terdiri dari indicator *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan rasio likuiditas yang terdiri dari indicator *Current Ratio* terhadap laba bersih perusahaan pada laporan keuangan tahunan merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas yang memiliki indicator *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dan likuiditas yang memiliki indicator *Current Ratio* terhadap laba bersih perusahaan laporan keuangan triwulan dapat dilihat dari masing-masing variabelnya yang akan diuji simultan antara semua variabel yang sudah disajikan dalam penelitian.

H. Sistematika Penulisan skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dengan penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi 3 bagian utama antara lain sebagai berikut :

1. **Bagian Awal**, Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahaan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
2. **Bagian Utama**, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penelitian diawali dengan grand teory pertumbuhan laba bersih yang menjadi landasan utama pada materi ini, selanjutnya ada kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulam data dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dari judul tersebut yang telah diambil data dan diuji di spss 26 (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian berupa data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian

3. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.